



Supported by: Rakamin Academy Career Acceleration School www.rakamin.com



Created by: Taufik Hidayat l<u>LinkedIn</u>

"Mathematics student with a passion for Data Analysis and Machine Learning. Consistent, reliable, and ready to find interesting stories behind numbers and data."

Overview



- Sebuah bank menyediakan layanan pinjaman uang untuk pembelian properti. Pelanggan-pelanggan program ini merupakan nasabah di bank tersebut.
- Diberikan data yang berisi semua data pribadi nasabah dan sekaligus rekam jejak kreditnya dalam satu periode. Dataset dapat diakses <u>disini</u>.
- Diminta untuk menganalisis bagaimana perilaku pelanggan yang mengajukan pinjaman ke bank tersebut, dengan tujuan:
 - o Memahami perilaku pelanggan yang mengajukan pinjaman ke bank tersebut.
 - Mengoptimalkan penawaran produk dan penargetan pelanggan berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku pelanggan.

Dataset Overview



- Dataset terdiri dari 621 baris dan 17 kolom, dengan 10 kolom non-numerik (string, kategorik) dan 7 kolom numerik.
- Kolom "phone_number" bertipe float64 (perludiubah menjadi bertipe string).
- Akan dilakukan handling missing values, duplicated data, outliers dan feature encoding.

#	Column	Non-Null Count	Dtype
0	loan_id	621 non-null	object
1	birth_date	572 non-null	object
2	phone_number	569 non-null	float64
3	gender	608 non-null	object
4	married	618 non-null	object
5	dependents	605 non-null	object
6	education	620 non-null	object
7	self_employed	588 non-null	object
8	applicant_income	612 non-null	float64
9	coapplicant_income	621 non-null	float64
10	loan_amount	621 non-null	int64
11	loan_term_month	621 non-null	int64
12	loan_term_year	621 non-null	int64
13	credit_history	570 non-null	float64
14	has_credit_card	88 non-null	object
15	property_type	620 non-null	object
16	loan_status	621 non-null	object
100	es: float64(4), int6 ry usage: 82.6+ KB	4(3), object(10)	**************************************



- Handling Missing Values
- Handling Duplicated Data
- Handling Outliers
- Feature Encoding

- Dataset memuat null values pada 10 kolom.
- Satu kolom diantaranya, yakni kolom "has_credit_card" memuat null values sebanyak 533 buah. Dilakukan dropping pada kolom ini.
- null values pada 9 kolom lain diatasi dengan imputasi: kolom non-numerik diisi most frequent value pada masing-masing kolom terkait dankolom numerik diisi mean pada masing-masing kolom terkait.



- Handling Missing Values
- Handling Duplicated Data
- Handling Outliers
- Feature Encoding

- Dataset memuat duplicated data sebanyak 5 baris.
- Dilakukan dropping pada duplicated data tersebut.



- Handling Missing Values
- Handling Duplicated Data
- Handling Outliers
- Feature Encoding

- Dilakukan deteksi outliers pada kolom numerik dengan menggunakan boxplot.
- Dataset memuat outliers yang terdapat pada kolom 'applicant_income', 'coapplicant_income', 'loan_amount'.
- Outliers diatasi dengan menggunakan metode IQR.

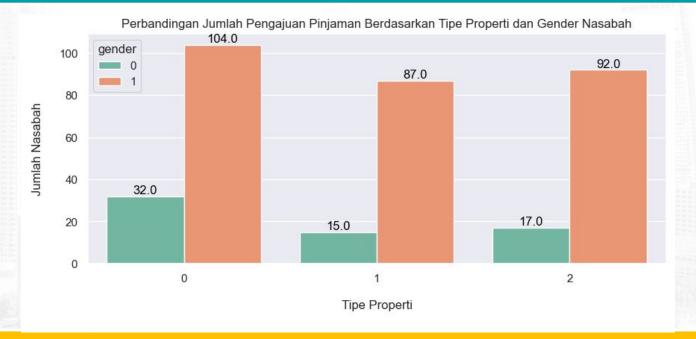


- Handling Missing Values
- Handling Duplicated Data
- Handling Outliers
- Feature Encoding

- Dataset memuat kolom kategorik, yakni: 'gender', 'married', 'education', 'self_employed', 'property_type', dan 'loan_status'.
- Digunakan LabelEncoder() untuk melakukan feature encoding.
- Keterangan hasil encoding:
 - 1. gender: Male=1, Female=0
 - 2. married: Yes=1, No=0
 - 3. education: Not Graduate=1, Graduate=0
 - 4. property_type: apartment=0, house=1, studio=2
 - 5. loan_status: APPROVE=0, REJECT=1

Analisis Minat Pelanggan Berdasarkan Tipe Properti





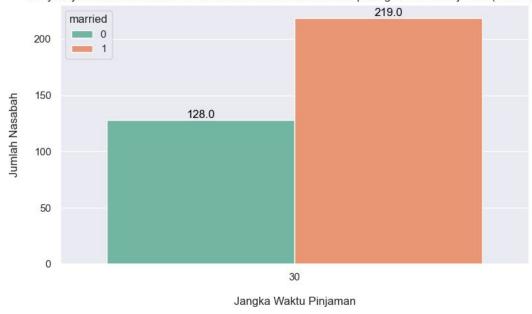
Interpretasi:

- Apartemen adalah tipe properti yang paling banyak diminati oleh masing-masing gender.
- Untuk setiap tipe properti, nasabah laki-laki memiliki minat lebih besar dibanding nasabah perempuan.

Analisis Pengaruh Status Perkawinan Terhadap Jangka Waktu Pinjaman







Interpretasi:

 Jumlah pengajuan pinjaman dari nasabah yang sudah menikah lebih tinggi dibandingkan dengan nasabah yang belum menikah.

Conclusion



- Apartemen adalah tipe properti yang populer bagi kedua jenis kelamin.
- Secara umum, nasabah laki-laki cenderung memiliki minat yang lebih besar dalam mengajukan pinjaman properti daripada nasabah perempuan.
- Status perkawinan mungkin memiliki pengaruh pada keputusan untuk mengajukan pinjaman properti, dengan nasabah yang sudah menikah cenderung lebih aktif dalam mengajukan pinjaman daripada nasabah yang belum menikah.